



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh *Self Efficacy*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment*

Ni Putu Arcindya Angguina Nirmala, Ni Nengah Seri Ekayani, dan Ni Luh Putu Mita Miati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: arcindya.cn@gmail.com

Abstract

This research is entitled the effect of self efficacy, compliance pressure, task complexity and auditor experience on audit judgment at the Supreme Audit Agency (BPK) Representative of Bali Province. The problem in this study is the acceptance of bribes and gratuities to provide an unqualified opinion and the discovery of unfair financial statements in the audited entity is the center of public attention because the bribery and gratuity cases reflect irresponsible individuals and take deviant actions to obtain personal gain. This study aims to determine the effect of self efficacy, obedience pressure, task complexity and auditor experience partially on audit judgment at the Supreme Audit Agency (BPK) Representative of Bali Province. The research sample was 50 respondents. The sampling method used is non probability sampling technique. Primary data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS application. The results of this study indicate that self efficacy and auditor experience have a positive and significant effect on audit judgment, while compliance pressure and task complexity have no effect on audit judgment.

Keywords: *Self Efficacy, Obedience Pressure, Task Complexity, Auditor Experience and Audit Judgment.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh *self efficacy*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor terhadap audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Permasalahan dalam penelitian ini adalah penerimaan suap dan gratifikasi untuk memberikan opini wajar tanpa pengecualian dan adanya penemuan laporan keuangan tidak wajar pada entitas yang diperiksa menjadi pusat perhatian publik karena kasus suap dan gratifikasi tersebut mencerminkan oknum yang tidak bertanggung jawab serta melakukan tindakan yang menyimpang untuk memperoleh keuntungan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *self efficacy*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara parsial terhadap audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Sampel penelitian adalah 50 responden. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment, sedangkan tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Audit Judgment.*

How To cite:

Nirmala, N, P, A, A., Ekayani, N, N, S., Miati, N, L, P, M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 57-62. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.4.1.7623.57-62>

I. PENDAHULUAN

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan salah satu lembaga negara yang diatur dalam UUD 1945 untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara secara bebas dan mandiri. Sebagai salah satu lembaga negara, maka BPK wajib mendorong peningkatan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dalam rangka pencapaian tujuan negara. BPK RI yang berkedudukan sebagai salah satu lembaga tinggi Negara, memiliki peran yang strategis dalam menilai kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan Pasal 23E UUD 1945 (BPK RI, 2020).

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor pemerintah memiliki peranan penting dalam penyampaian laporan keuangan oleh instansi pemerintah sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah, yang disusun dan disajikan sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah). SAP menjadi pedoman untuk menyatukan persepsi antara penyusun, pengguna, dan auditor (Maghfirah & Yahya, 2018).

Judgment adalah tanggapan auditor dalam menanggapi informasi yang berhubungan pada risiko audit yang akan dihadapi auditor serta mempengaruhi dalam menyampaikan opini auditor yang berasal dari laporan keuangan suatu entitas. *Audit judgment* merupakan keputusan yang dikeluarkan oleh auditor serta *judgment* mempunyai fungsi penting pembuatan pendapat audit. Semakin tepat audit *judgment* yang dihasilkan auditor, maka kualitas dari hasil auditnya akan semakin meningkat (Kusumawardani, 2018).

Pada tahun 2019 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Rizal Djalil sebagai tersangka kasus suap air minum terkait hasil laporan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) Rabu (25/9/2019). Semula kasus ini terjadi saat Rizal memberikan surat perintah peninjauan kembali untuk pengawasan air minum dan air limbah di Ditjen Cipta Karya, Dinas PUPR dan dinas terkait pada tahun 2014-2016 di DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Jambi. Rizal yang menandai surat perintah itu lugas. Sehingga terlihat ikhtisar anggaran tidak rasional berapa Rp 18 miliar, namun turun menjadi Rp 4,2 miliar sebelum perubahan, diduga ada permintaan uang tunai oleh BPK sebesar Rp 2,3 miliar. Lagi pula, Rizal dikaitkan dengan permintaan proyek Organisasi Dispersi Primer Hungaria senilai Rp 79,27 miliar. Tugas itu kemudian diserahkan kepada PT Minarta Dutahutama (MD). KPK mengungkapkan sekitar tahun 2015/2016, Dirut PT MD Leonardo Jusminarta Prasetyo menjamin Rizal Rp 1,3 miliar dolar Singapura. Leonardo diduga memberikan 100 ribu dolar Singapura kepada Rizal melalui keluarganya saat mendapat proyek tersebut. Status Leo saat ini adalah tersangka. Kasus ini menambah ikhtisar kemerosotan yang luas termasuk peninjau negara bagian. Febri selaku perwakilan KPK berharap kasus Rizal menjadi yang terakhir. Pemerintah juga berpendapat BPK harus melakukan keringanan agar tidak terulang kembali di kemudian hari dan mengatakan bahwa ini adalah tugas pemerintah yang harus diselesaikan oleh anggota BPK periode 2019-2024 yang baru saja dipilih oleh DPR RI (Tirto.id, 2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor. Berdasarkan fenomena yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap *audit judgment*?
2. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*?
4. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider (1958) menyatakan bahwa teori atribusi merupakan sebagai suatu proses persepsi dan atribusi sebagai penilaian kualitas perilaku seseorang.

Teori Kognitif Sosial

Menurut Bandura (1986) teori kognitif sosial merupakan teori yang memandang asal sosial dari pemikiran manusia dipelajari individu dengan menjadi bagian dari masyarakat dan proses kognitif dari motivasi manusia sikap yang diakui individu sebagai kontribusi berpengaruh proses berpikir dan tindakan.

Audit Judgment

Menurut Sari dan Endang (2017: 25) *audit judgment* adalah pertimbangan atau cara pandang auditor pada saat menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti audit dan pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas.

Self Efficacy

Menurut Bandura (1997: 42) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melakukan suatu tugas pada tingkat tertentu.

Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan dapat diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme (Satiman, 2018).

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan faktor yang mempengaruhi auditor dalam membuat audit judgment. Kompleksitas tugas yang tinggi dapat menjadi beban jika kemampuan auditor kurang. Kompleksitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain banyaknya informasi yang tidak relevan, artinya informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian beragamnya hasil yang diharapkan dari entitas yang diaudit dari kegiatan auditing (Zelamewani & Suputra, 2021).

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan keahlian auditor dalam melaksanakan pemeriksaan terkait dengan memprediksi dan mendeteksi sebuah kecurangan yang membantu auditor dalam membuat judgment dengan tepat. Pengalaman audit ialah pengalaman yang dimiliki auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu entitas (Saputra & Kawisana, 2021).

III. METODE

Diteliti pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. *Audit judgment* yang diambil oleh auditor eksternal pemerintah yang bekerja pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali yang dipengaruhi oleh variabel *self efficacy*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor. Penentuan sampel mengadopsi teknik sampel jenuh dengan total sampel sebanyak 50 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.518	1.691		-0.898	0.374
1 X1	0.347	0.077	0.386	4.527	0.000
X2	0.097	0.070	0.093	1.391	0.171
X3	0.252	0.135	0.156	1.863	0.069
X4	0.376	0.071	0.421	5.273	0.000

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa koefisien regresi pada variabel *self efficacy* (X_1) sebesar 0,347 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa dengan adanya *self efficacy* maka variabel audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel tekanan ketaatan (X_2) sebesar 0,097 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa dengan adanya tekanan ketaatan maka variabel audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel kompleksitas tugas (X_3) sebesar 0,252 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa dengan adanya kompleksitas tugas maka variabel audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali akan meningkat. Koefisien regresi pada variabel pengalaman auditor (X_4) sebesar 0,376 dan menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pengalaman auditor maka variabel audit judgment pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali akan meningkat.

Pembahasan

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (4,527) > t_{tabel} (2,01410)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfirah & Yahya (2018), Satiman (2018), Muttiwijaya & Ariyanto (2019), Cahya & Mukiwihando (2020), dan Septiaji & Hasyim (2021) menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (1,391) < t_{tabel} (2,01410)$ dengan tingkat signifikansi $0,171 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahdi & Yetty (2019), Vincent & Osesoga (2020), dan Cahya & Mukiwihando (2020) mengatakan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (1,863) < t_{tabel} (2,01410)$ dengan tingkat signifikansi $0,069 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfirah & Yahya (2018), Kusumawardani (2018), Trestyowati (2019), Mahdi & Yetty (2019), Ratag dkk., (2021), Septiaji & Hasyim (2021), dan Putri *et al.*, (2021) mengatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap *Audit Judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji (t-test), yaitu diketahui nilai $t_{hitung} (5,273) > t_{tabel} (2,01410)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfirah & Yahya (2018), Trestyowati (2019), Mahdi & Yetty (2019), Aida (2021), Ratag dkk., (2021), Septiaji & Hasyim (2021), dan Putri *et al.*, (2021) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

V. SIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan yakni *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika auditor mempunyai *self efficacy* atau kepercayaan diri yang baik maka akan menghasilkan *audit judgment* yang berkualitas. Tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika seorang auditor berpegang teguh pada etika dan standar profesi auditor maka tidak akan terpengaruh terhadap tekanan menyimpang dari entitas yang diperiksa maupun atasan. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika seorang auditor tidak mengalami kesulitan tugas karena telah memahami

tugas yang dikerjakannya maka auditor tersebut dapat menjelaskan informasi-informasi yang relevan dan dapat menghasilkan suatu *audit judgment* yang baik. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment* pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika auditor memiliki banyak pengalaman maka akan menghasilkan *audit judgment* yang berkualitas.

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran yakni bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali diharapkan mempertahankan *self efficacy* atau kepercayaan diri untuk memperoleh hasil penting bagi auditor dalam bekerja yang akan berdampak pada *judgment* yang dilakukan. Auditor juga harus menerapkan standar profesi auditor agar mampu menghadapi berbagai bentuk tekanan yang diterima untuk menghasilkan *judgment* yang relevan. Dalam pembagian tugas diharapkan dilakukan dengan jelas sehingga dapat diselesaikan dengan baik serta menghasilkan *judgment* yang berkualitas, sekalipun tugas tersebut sulit atau kompleks auditor dapat mengerjakan dengan baik. Auditor juga diharapkan mempelajari kembali prosedur audit agar mengetahui dengan jelas dan benar tentang prosedur dalam mengaudit sehingga dapat menghasilkan *audit judgment* yang baik. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan agar mengembangkan tempat penelitian untuk meneliti lembaga lain, karena penelitian ini hanya terbatas pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali dan diharapkan untuk menambah atau menggunakan variabel *locus of control*, skeptisme profesional, dan independensi terhadap *audit judgment* hal ini bertujuan untuk menambah temuan empiris terbaru yang akan menjadi rujukan perusahaan untuk meningkatkan *audit judgment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. (2021). Work Experience, Obedience Pressure and Task Complexity on Audit Judgment. *Golden Ratio of Auditing Research*, 1(2), 61–69.
- Alam, S., Haeruddin, sitti hartati, & Arfah, eka ariaty. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 55–70.
- Alawiyah, R. W., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh *Obedience Pressure*, Independensi, dan Keahlian Audit Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya Timur. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 68–80.
- Andryani, H., Piturungsih, E., & Furkan, L. M. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Keahlian Audit dan Pengalaman Audit Terhadap Audit *Judgment* dengan Kompleksitas Tugas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(2), 79-115.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2020-2024. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/150481/peraturan-bpk-no-3-tahun-2020>
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali. (2021). Rencana Strategis BPK 2020-2024. Diakses dari https://bali.bpk.go.id/wp-content/uploads/2021/10/70.-LXX.-Renstra-Bali_salinan_signed-1.pdf
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The exercise of control*. New York: Freeman.
- Bernie, Mohammad. (2019, September 27). *Kasus Rizal Djalil dan Korupsi-Korupsi Lain di BPK RI*. Dipetik November, 15, 2022, dari Tirto.id: <https://tirto.id/kasus-rizal-djalil-dan-korupsi-korupsi-lain-di-bpk-ri-eiQw>
- Cahya, G. A. E., & Mukiwihando, R. (2020). The Effect of Goal Orientation, Self Efficacy, Obedience Pressure, and Task Complexity on Audit Judgment at Inspectorate General of the Ministry of Finance. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 4(1), 57-71.
- Coombs, WT (2007). Attribution theory as a guide for post-crisis communication research. *Public Relations Review*, 33(2), 135-139.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gulo, S. N. A., Andriyanto, W. A., & Guritno, Y. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisisme Profesional terhadap Audit Judgement. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar) (Vol. 2, pp. 267-286)*.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: John Wiley & Sons.
- Hogarth, Robin M. (1991). A perspective on cognitive research in accounting. *The Accounting Review*, 66(2), 277-290.
- Hogarth. R.M., dan H.J. Einhorn, (1992), Order Effects in Belief Updating: *The Belief Adjustment Mode.*, *Cognitive Psychology* 24:1-55
- Kusumawardani, A., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2018). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Tengah)* (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66818>
- Maghfirah, I., & Yahya, M. R. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgement (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 276-288, E-ISSN 2581-1002.
- Mahdi, Suriana AR, Y. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Hibualamo, Seri Ilmu Sosial dan Kependidikan*, 3(1), 45-53.
- Milgram, S. (1974). *Obedience to Authority*. New York, NY: Harper & Row.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Muttwijaya, G. T. P., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh *Self Efficacy*, Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1290-1315.
- Nugraha, I. K. A. W. (2018). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Self Efficacy, Kompleksitas Tugas, Skeptisme, Orientasi Tujuan, dan Pengalaman Terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Bali* (Skripsi tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar.
- Parulian, H. D. (2020). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Audit Judgment* (Disertasi Doktor, Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id/22887/>